

# PENGARUH FINANCIAL SELF EFFICACY, FINANCIAL KNOWLEDGE, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASIWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Kadek Rindi<sup>1</sup>, I Made Pradana Adiputra<sup>2</sup>

Program Studi S1 Akuntansi  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: [kadekrindi09@undiksha.ac.id](mailto:kadekrindi09@undiksha.ac.id)<sup>1</sup>, [adiputra@undiksha.ac.id](mailto:adiputra@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial self-efficacy*, *financial knowledge* dan *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 88 mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Angkatan 2018. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner menggunakan media *google form*. Sampel dipilih menggunakan kriteria dengan Teknik *purposivesampling* kemudian dihitung dengan rumus Slovin. Data yang digunakan adalah data primer berupa jawaban responden dan diolah menggunakan SPSS Versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial self efficacy*, *financial knowledge* dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

**Kata kunci** : *financial self efficacy*, *financial knowledge*, *locus of control*, pengelolaan keuangan pribadi

## Abstract

*This study aims to determine the effect of financial self efficacy, financial knowledge and locus of control of the personal financial management. This study is quantitave study with 88 respondent of collage student in Economic Faculty Ganesha University of Education. The data obtained by distributing questionnaires using the google form service. The criteria for the selected samples were using the purposive sampling technique then calculated by the slovin formula . the data of this study are the from of respondents'answers as the primary data then processed using SPSS version 20. The results achieved the goals of this study in which the financial self efficacy, financial knowledge, and locus of control have positives and significant effect of personal financial management*

**Keywords** : *financial self efficacy, financial knowledge, locus of control, personal financial management.*

## PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 membawa dunia pada perkembangan teknologi yang semakin canggih. Perkembangan teknologi yang terjadi juga berperan aktif terhadap proses bisnis melalui kemudahan dalam melakukan transaksi. Transaksi dapat diakses melalui teknologi tanpa adanya hambatan ruang dan waktu

yang berarti (Rizaldi, 2020). Selain karena dapat dilakukan secara online, tersebarnya pusat pembelanjaan dimana-mana sangat memberi kemudahan dalam melakukan transaksi, sehingga secara tidak langsung akan mendorong peningkatan konsumsi masyarakat.

Masyarakat tumbuh di tengah-tengah budaya hidup yang konsumtif.

Selain itu adanya fasilitas yang memberi kemudahan dalam mengakses hutang misalnya melalui pembuatan dan penggunaan kredit yang serba praktis serta tuntutan eksistensi dengan gaya hidup yang mahal dalam pergaulan juga sangat marak terjadi pada masyarakat terutama pada generasi muda. Kondisi ini, apabila tidak diimbangi dengan modal atau pendapatan yang cukup maka akan menimbulkan masalah yang serius. Maka dari itu, diperlukan praktek manajemen keuangan yang baik agar tidak menimbulkan masalah keuangan yang tidak diinginkan, seperti pengeluaran yang berlebihan (boros) atau belum dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Nurlaila, 2020).

Mahasiswa sebagai generasi muda sangat penting untuk menanamkan budaya *financial management* yang baik. Sebagai mahasiswa, seseorang telah diberikan kebebasan untuk menentukan waktu bermain, waktu belajar, bahkan termasuk dalam mengelola keuangan (Yadika, 2018). Kehidupan mahasiswa yang sebagian besar sudah tinggal jauh dari orang tua (tinggal di kost atau kontrakan) seharusnya sudah mampu mengelola keuangan bekalnya sendiri agar kebutuhan keuangan dalam perkuliahan terpenuhi dengan baik (Simamora, 2019). Namun, kebanyakan mahasiswa sekarang justru tidak peduli dan acuh terhadap keuangan mereka sehingga menyebabkan pengelolaan keuangan dikalangan mahasiswa masih sangat buruk.

Fenomena yang terjadi pada akhir tahun 2019 dimana dunia sedang dihadapkan dengan Pandemi Covid-19, seluruh lembaga pendidikan mengadakan pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah. Banyak hal berubah selama pandemi Corona, tak terkecuali pola konsumsi uang saku para mahasiswa. Jika biasanya pengeluaran didominasi biaya sewa kos dan kebutuhan sehari-hari kini justru berubah. Berdasarkan survei dari Lifepal, pos pengeluaran terbesar mahasiswa selama pandemi adalah untuk membeli pulsa dan kuota internet. Hal ini seiring dengan meluasnya sistem

pembelajaran *online* tanpa tatap muka demi menghindari penyebaran COVID-19.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang telah dilaksanakan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa melalui penyebaran kuesioner dengan *google form* terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha dipilihlah angkatan tahun 2018 dikarenakan sudah mendapatkan pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan. Hasil Penelitian yang diperoleh sebagai berikut: jumlah responden awal sebanyak 30 responden dari sekian responden tersebut 93,3% menjawab saat masih pandemi masih diberikan uang saku, tetapi uang saku yang diberikan dipotong dari yang biasa diberikan. 83,3% menjawab uang saku yang diberikan tidak cukup untuk keperluan yang ada, 70% responden menjawab bahwa uang saku yang diberikan kebanyakan dipergunakan untuk membeli kuota internet dan makanan. Dari 30 responden sebanyak 25 responden (83,3%) menjawab belum bisa mengatur keuangan saat pandemic. Hal ini dikarenakan berbagai alasan, beberapa jawaban responden yakni belum paham betul cara mengatur keuangan dan belum bisa menahan diri untuk membeli hanya yang diperlukan tetapi malah membeli keinginan yang seharusnya menjadi nomor dua.

Adanya kesenjangan pada hasil penelitian terdahulu memotivasi dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan menguji kembali pengaruh *financial self-efficacy*, *financial knowledge*, dan *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pada situasi pandemi Covid-19. Adapun yang membedakan penelitian ini dari penelitian terdahulu adalah objek penelitian yang berfokus dengan pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2018 dan tempat penelitian yang dipilih yaitu Universitas Pendidikan Ganesha.

Berdasarkan pemaparan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *financial self-efficacy*, *financial knowledge*, dan *locus of control* terhadap

pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.

*Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa faktor-faktor tambahan penentu intensi dan perilaku dibagi ke dalam 3 (tiga) kategori yaitu faktor kepribadian, faktor sosial, dan faktor informasi dimana ketiga faktor tersebut juga dapat mempengaruhi perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan kontrol. Keyakinan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) sesuai dengan *financial self-efficacy* yang merupakan keyakinan individu terkait kemampuan mereka dalam mengorganisasi serta melaksanakan aksi atau tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Faktor kepribadian yang terdiri dari emosi, sikap, dan nilai kecerdasan. Nilai kecerdasan dianggap mampu menjelaskan perilaku individu, dimana nilai kecerdasan dapat diukur oleh pengetahuan seseorang. *Financial knowledge* merupakan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh individu, sehingga *financial knowledge* akan mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi.

*Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh dirinya sendiri (kontrol penuh individu) dan dipengaruhi oleh kontrol perilaku lain yang disebut dengan *perceived behavior control*. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh cara seseorang melakukan kontrol terhadap dirinya sendiri. *Locus of control* diamati dari beberapa parameter yang berasal dari keterampilan pemecahan masalah, pengaruh lingkungan terhadap diri sendiri, kekuatan untuk mengubah keputusan penting dalam hidup, keterampilan mengamalkan gagasan dalam benaknya, keyakinan akan kejadian yang akan datang, keterampilan menghadapi masalah hidup, serta kemampuan mengendalikan kejadian terkini. Adanya *locus of control* akan meningkatkan pengelolaan keuangan yang dimiliki.

*Financial self-efficacy* merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan keuangan pribadi

mahasiswa. Schuck (2012) menjelaskan *self-efficacy* bagi individu mengacu pada keyakinan terhadap kemampuan untuk belajar melakukan tindakan pada tingkatan yang ditentukan, sehingga dengan adanya *self-efficacy* yang diterapkan ke dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi, dapat diasumsikan bahwa individu yang memiliki rasa percaya diri lebih besar dalam kapasitas pengelolaan keuangan, maka individu tersebut cenderung mendekati kesulitan keuangan sebagai tantangan yang akan dihadapi bukan ancaman yang harus dihindari (Bandura, 2006; Arofah 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Arofah (2021), Widiawati (2020), dan Fatimah (2019) menyatakan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Farrel et al (2016) menyatakan bahwa *financial self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

*H<sub>1</sub>: Financial self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.*

*Financial knowledge* merupakan pengetahuan seseorang tentang kondisi keuangannya sendiri yang meliputi konsep keuangan dasar untuk pengambilan keputusan secara efektif. *Financial knowledge* yang dimiliki oleh setiap individu tidak sekedar dapat membuat individu tersebut mengelola keuangan dengan bijak, namun dapat memberikan manfaat secara ekonomi. Pengetahuan keuangan individu membuat individu mampu menggunakan uang sesuai dengan yang mereka butuhkan (Huang et al, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2018), Sandi, dkk (2020), dan Budiono (2020) mengungkapkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

*H<sub>2</sub>: Financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap*

*pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa..*

*Locus of control* merupakan sejauh mana individu yakin sebuah peristiwa dalam hidupnya dipengaruhi atau dikontrol oleh diri mereka sendiri. *Locus of control* cenderung meneliti pada sejauh mana orang percaya bahwa tindakan mereka berpengaruh terhadap apa yang terjadi pada diri mereka. Adanya *locus of control* akan meningkatkan pengelolaan keuangan yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh Widiawati (2020), Jazuli (2019), Fatimah (2019), Sriwijaya (2017), dan Amanah et al (2016) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis ketiga yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

*H<sub>3</sub>: Locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.*

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuisioner. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2018 Universitas Pendidikan Ganesha sejumlah 721 mahasiswa. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria : (1) Responden merupakan mahasiswa aktif

Fakultas Ekonomi angkatan 2018 Universitas Pendidikan Ganesha, dan (2) responden merupakan mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan. Formula dasar yang digunakan dalam menghitung jumlah sampel adalah Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga didapat sampel sebanyak 88 orang.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *financial self-efficacy*, *financial knowledge*, dan *locus of control* sebagai variabel bebas, sedangkan pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel terikat. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner *online* menggunakan media *google form*. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 20. Data yang terkumpul diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk dilakukan uji t dan uji koefisien determinasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji statistik deskriptif meliputi skor minimum, skor maksimum, sum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Deskripsi skor variabel *financial self-efficacy*, *financial knowledge*, *locus of control*, dan pengelolaan keuangan pribadi disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviasi
<i>Financial Self-Efficacy</i>	3,33	5,00	377,33	4,2879	0,43603
<i>Financial Knowledge</i>	2,75	5,00	366,25	4,1619	0,50292
<i>Locus of Control</i>	2,80	5,00	365,20	4,1500	0,58112
Pengelolaan Keuangan Pribadi	2,75	4,63	335,75	3,8153	0,34997

Sumber: Data Diolah, 2021

Variabel *financial self-efficacy* memiliki skor minimum 3,33 dan skor maksimum 5,00. Skor rata-rata yaitu sebesar 4,2879 yang artinya bahwa responden menanggapi setuju terhadap indikator *financial self-efficacy*. Standar deviasi bernilai 0,43603 yang berarti

standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian kurang bervariasi.

Variabel *financial knowledge* memiliki skor minimum 2,75 dan skor maksimum 5. Skor rata-rata yaitu sebesar 4,1619 yang artinya bahwa responden setuju terhadap indikator *financial knowledge*. Standar deviasi bernilai

0,50292 yang berarti standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian kurang bervariasi.

Variabel *locus of control* memiliki skor minimum 2,80 dan skor maksimum 5. Skor rata-rata yaitu sebesar 4,1500 yang artinya bahwa responden setuju terhadap indikator pertanyaan *locus of control*. Standar deviasi bernilai 0,58112 yang berarti standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian kurang bervariasi.

Variabel pengelolaan keuangan pribadi memiliki skor minimum 2,75 dan skor maksimum 4,63. Skor rata-rata yaitu sebesar 3,8153 mendekati 4 yang artinya bahwa responden setuju terhadap indikator pertanyaan pengelolaan keuangan pribadi. Standar deviasi bernilai 0,34997 yang berarti standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian kurang bervariasi.

Pengujian terhadap instrumen penelitian dilakukan setelah uji statistik deskriptif. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji

validitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang ada pada kuisioner penelitian memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $r_{hitung}$  lebih dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,220 yang ditentukan berdasarkan jumlah  $n$  data yaitu 88. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuisioner penelitian valid untuk digunakan. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* yang dihasilkan. Dari seluruh item yang diuji, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk item pertanyaan pada variabel *financial self-efficacy*, *financial knowledge*, dan *locus of control*, dan pengelolaan keuangan lebih dari 0,7. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur.

Uji asumsi klasik dilakukan setelah uji instrumen penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik pada penelitian ini disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Nilai/Output
<b>Uji normalitas</b>	
Kolmogorov-Smirnov Z	0,792
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,588
<b>Uji Multikolinearitas</b>	
Tolerance	
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0,255
<i>Financial Knowledge</i>	0,724
<i>Locus of Control</i>	0,233
VIF	
<i>Financial Self-Efficacy</i>	3,929
<i>Financial Knowledge</i>	1,382
<i>Locus of Control</i>	4,291
<b>Uji Heteroskedastisitas</b>	
Sig.	
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0,187
<i>Financial Knowledge</i>	0,288
<i>Locus of Control</i>	0,489

Sumber: Data Diolah, 2021

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov*

*Smirnov Test* dengan melihat nilai *Asymtototic Significan* yang dihasilkan. Apabila nilai *Asymtototic significan*  $> 0,05$

maka data terdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini, didapat nilai *Asymptotic significant* sebesar 0,588.

Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terbebas dari multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial self-efficacy*, *financial knowledge*, dan *locus of control* memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan penelitian terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2, dapat diketahui bahwa seluruh variabel bebas pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik tersebut, dapat diketahui bahwa data penelitian telah lolos dari uji asumsi klasik. Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dari tiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi berganda pada penelitian ini disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0,409	0,121	0,382	3,366	0,001
<i>Financial Knowledge</i>	0,295	0,094	0,212	3,149	0,000
<i>Locus of Control</i>	0,354	0,114	0,368	3,100	0,000

Sumber: Data Diolah, 2021

Nilai koefisien  $\beta_1 = 0,409$  yang menunjukkan hasil ke arah positif sehingga dengan demikian terdapat pengaruh positif antara variabel *financial self-efficacy* ( $X_1$ ) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y). Nilai koefisien  $\beta_2 = 0,295$  yang menunjukkan hasil ke arah positif sehingga dengan demikian terdapat pengaruh positif antara variabel *financial knowledge* ( $X_2$ ) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y). Nilai koefisien  $\beta_3 = 0,354$  yang menunjukkan hasil ke arah positif sehingga dengan demikian terdapat pengaruh positif antara variabel *locus of control* ( $X_3$ ) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y).

Uji Hipotesis selanjutnya adalah uji t. Pengujian pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  serta nilai signifikansi. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi < 0,05 maka variabel

bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Berdasarkan pada tabel 3 dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  dan nilai signifikansi pada masing-masing variabel bebas. Variabel *financial self-efficacy* ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,366 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 untuk nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,98861 berdasarkan jumlah  $n = 88$  dengan signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  pada penelitian ini diterima yaitu *financial self-efficacy* ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y).

Variabel *financial knowledge* ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,149 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,98861 berdasarkan jumlah  $n = 88$  dengan signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  pada penelitian ini diterima yaitu *financial knowledge* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y).

Variabel *locus of control* ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,100 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,98861 berdasarkan jumlah  $n=88$  dengan signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  pada penelitian ini diterima yaitu *locus of control* ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y).

Uji hipotesis terakhir yaitu pengujian koefisien determinasi. Uji ini dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan model menerangkan variasi dari variabel bebas. *Adjusted R-Square* digunakan dalam menguji koefisien determinasi karena nilainya yang fleksibel apabila terjadi penambahan variabel bebas (Ghozali, 2016). Hasil uji koefisien determinasi dipaparkan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,851 <sup>a</sup>	0,725	0,715	1,495

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,715 yang berarti bahwa variasi pada variabel *financial self-efficacy*, *financial knowledge*, dan *locus of control* mampu menjelaskan 71,5% pada variasi pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan sisanya yaitu 28,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.

#### **Pengaruh *Financial Self-Efficacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk variabel *financial self-efficacy* bernilai 0,409 yang menunjukkan hasil ke arah positif sehingga dapat *financial self-efficacy* ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y). Sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel *financial self-efficacy* ( $X_1$ ) dengan asumsi bahwa variabel lain konstan, maka pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y) juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial (uji t), diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3,366 dan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $n=88$  serta signifikansi 0,05 bernilai 1,98861. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi variabel *financial self-efficacy* ( $X_1$ ) bernilai 0,001 yang

artinya kurang dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa variabel *financial self-efficacy* ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima yaitu variabel *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Apabila mahasiswa yakin bahwa dirinya dapat mengelola keuangan dengan baik, maka semakin tepat atau semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan.

Hasil penelitian ini menguatkan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menyatakan bahwa faktor-faktor tambahan penentu intensi dan perilaku dibagi ke dalam 3 (tiga) kategori yaitu faktor kepribadian, faktor sosial, dan faktor informasi dimana ketiga faktor tersebut juga dapat mempengaruhi perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan kontrol. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arofah (2021) yang menyatakan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan siswa SMA Negeri di Kabupaten Purbalingga dengan 150 responden. Penelitian ini menyatakan bahwa *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa memberikan dampak positif terhadap perilaku keuangan. Penelitian mengenai *financial self-efficacy* yang dilakukan oleh

Widiawati (2020) menyatakan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen perilaku keuangan pribadi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2019) yang menyatakan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan 100 mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### **Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa**

Hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk variabel *financial knowledge* bernilai 0,295 yang menunjukkan hasil ke arah positif sehingga dapat dikatakan variabel *financial knowledge* ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ( $Y$ ). Sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel *financial knowledge* ( $X_2$ ) dengan asumsi bahwa variabel lain konstan, maka pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ( $Y$ ) juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial (uji  $t$ ), diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3,149 dan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $n= 88$  serta signifikansi 0,05 bernilai 1,98861. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi variabel *financial knowledge* ( $X_2$ ) bernilai 0,000 yang artinya kurang dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa variabel *financial knowledge* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ( $Y$ ). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_2$  diterima yaitu variabel *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Semakin baik pengetahuan mahasiswa dalam hal keuangan, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukannya.

*Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa terdapat faktor tambahan intensi dan perilaku yang dibagi menjadi 3 (tiga) kategori salah satunya

faktor kepribadian yang terdiri dari emosi, sikap, dan nilai kecerdasan. Nilai kecerdasan dianggap mampu menjelaskan perilaku individu, dimana nilai kecerdasan dapat diukur oleh pengetahuan seseorang. *Financial knowledge* merupakan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh individu, sehingga *financial knowledge* akan mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2018) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta. Mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi lebih bijak dan hemat dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan mahasiswa dengan pengetahuan yang lebih rendah. Penelitian mengenai *financial knowledge* yang dilakukan oleh Sriwijaya (2017) menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada mahasiswa penerima bidikmisi UIN Alauddin Makasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Amanah et al (2016) menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial management* pada mahasiswa S1 Universitas Telkom. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khotimah dan Rohayati (2015) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

### **Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa**

Hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk variabel *locus of control* bernilai 0,354 yang menunjukkan hasil ke arah positif sehingga dapat dikatakan variabel *locus of control* ( $X_3$ ) berpengaruh

positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y). Sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel *locus of control* ( $X_3$ ) dengan asumsi bahwa variabel lain konstan, maka pengelolaan keuangan pribadi (Y) juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial (uji t), diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3,100 dan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $n= 88$  serta signifikansi 0,05 bernilai 1,98861. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi variabel *locus of control* ( $X_3$ ) bernilai 0,000 yang artinya kurang dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa variabel *locus of control* ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_3$  diterima yaitu variabel *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

*Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh dirinya sendiri (kontrol penuh individu) dan dipengaruhi oleh kontrol perilaku lain yang disebut dengan *perceived behavior control*. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh cara seseorang melakukan kontrol terhadap dirinya sendiri. Adanya *locus of control* akan meningkatkan pengelolaan keuangan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Widiawati (2020) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Jazuli (2019) mengungkap bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2016. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2019) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan 100 mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian mengenai *locus of control* yang dilakukan oleh Sriwijaya (2017) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada mahasiswa penerima bidikmisi UIN Alauddin Makasar. Penelitian ini pula didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amanah et al (2016) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial management* pada mahasiswa S1 Universitas Telkom.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Pengujian hipotesis pertama menunjukkan hasil bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Semakin baik *financial self-efficacy* maka semakin baik pula mengelola uang dengan tepat sehingga perilaku yang ditimbulkan akan lebih baik pula. 2) Pengujian hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik, akan mampu mengalokasikan uang yang dimiliki untuk hal-hal yang lebih dibutuhkan seperti melakukan investasi sehingga pengelolaan keuangannya akan lebih bijak. 3) Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan hasil bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Semakin baik *locus of control* yang dimiliki individu maka semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan.

Adapun saran mengacu pada mahasiswa. Mahasiswa diharapkan dapat mempertimbangkan mengenai keyakinan terhadap diri sendiri dalam mengelola keuangan, mengimplementasikan ilmu yang didapat dari mata kuliah manajemen keuangan terhadap keuangan pribadi dengan menyisihkan uang untuk ditabung, melakukan investasi sejak dini, dan langkah-langkah lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan yang

tepat. Selain itu mengontrol diri sendiri juga merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Mahasiswa harus menanamkan dalam dirinya bahwa apapun yang terjadi di masa depan, ditentukan oleh apa yang terjadi saat ini. Apabila pengelolaan keuangan pribadi dilakukan dengan tepat sedini mungkin, maka mahasiswa akan mempunyai keuangan cadangan sewaktu-waktu diperlukan untuk hal yang penting.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arofah, A. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Self-Efficacy* Terhadap Perilaku Keuangan. *Perwira Journal of Economics & Business*, 1 (1), 48-54
- Azizah Laili, N. (2018). “ Pengaruh *Financial Knowledge, Spiritual Intelligence* dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior*”. Skripsi (diterbitkan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Budiono, Eko. 2020. “Analisis *Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control, Financial Management Behavior* Masyarakat Kota Kediri”. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol. 8, No. 1.
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2016). The significance of financial self-efficacy in explaining women’s personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85–99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.07.001>
- Fatimah, Siti. 2019. “Pengaruh *Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Social Economic Status* Dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Baru”. Skripsi (diterbitkan). Proram Studi Manajemen. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nurlaila, Illa. 2020. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan”. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, No. 1.
- Rizaldi, Hilmy. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Esteem sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga)*. Skripsi (diterbitkan). Jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga.
- Sandi, Kemal, Saparila Worokinasih dan Ari Darmawan. 2020. “Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* pada *Youth Entrepreneur* Kota Malang”. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Schunk, Dale. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspectives*, 6th Edition. New York: Pearson Education Inc.
- Simamora, Sari N. 2019. Ini Kesalahan Mengelola Keuangan Pribadi. Tersedia di [www.bisnis.com](http://www.bisnis.com).
- Sriwijaya, Marwan. 2017. *Pengaruh Locus of Control dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar.
- L Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control , *Financial Self-Efficacy*, Dan *Love of Money* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Yadika, Bawono. 2018. 6 Kesalahan Fatal yang Sering Dilakukan Mahasiswa Saat Atur Duit. Tersedia di [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com).